

Festival Anak Sholeh: Penguatan Kompetensi Keislaman Anak melalui Pendampingan TPA di Kelurahan Onto, Kecamatan Bantaeng

Mona Marissa¹, Nadia Aristia Mustari², Disra³, Fajramadhani Ansar⁴, Nur Syafitri⁵, Marzuqi Rahman⁶, Rezky Nugraha⁷, Zakiah Umar⁸, Aura Anniza Az-Ziqra⁹, Nur Syamsiah¹⁰

¹Program Studi Sosiologi Agama, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, Indonesia

³Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, Indonesia

⁴Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, Indonesia

⁵Program Studi Teknik Informatika, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, Indonesia

⁶Program Studi Ilmu Falak, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, Indonesia

⁷Program Studi Ilmu Akutansi, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, Indonesia

⁸Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, Indonesia

⁹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, Indonesia

¹⁰Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, Indonesia

**Email Korespondensi: risamarissa91@gmail.com*

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 79 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar di Kelurahan Onto, Kecamatan Bantaeng, menemukan bahwa kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di lima lokasi telah berjalan rutin, tetapi belum tersedia wadah lintas-TPA untuk menampilkan dan mengevaluasi kemampuan keislaman anak. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan Festival Anak Sholeh dengan tema "Ceria dalam Belajar, Qurani dalam Langkah, Mulia dalam Akhlak". Kegiatan bertujuan menyediakan wadah apresiasi, memberikan pengalaman tampil di depan umum, dan mengevaluasi kemampuan peserta pada aspek adzan, praktik shalat, hafalan surah pendek, dan tilawah Al-Qur'an. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari, 12–13 September 2026, di Masjid Jami' Taqwa, Kampung Beru 2, Kelurahan Onto, dengan pendekatan perlombaan sebagai evaluasi nonformal. Terdapat 44 partisipasi peserta dari lima TPA, dengan beberapa anak mengikuti lebih dari satu kategori. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh kategori menghasilkan juara, peserta memperoleh pengalaman tampil di depan umum, dan pembina TPA menunjukkan dukungan yang tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil tersebut, Festival Anak Sholeh dapat digunakan sebagai wadah apresiasi dan evaluasi nonformal terhadap proses pembelajaran keagamaan anak di TPA berbasis masyarakat.

Kata Kunci: Festival Anak Sholeh; Taman Pendidikan Al-Qur'an; pendidikan agama anak; pengabdian masyarakat

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Onto, Kecamatan Bantaeng, memiliki lima Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) aktif, yaitu TPA Bontoraja (RW 5), TPA Pukkulu (RW 8), TPA Passui (RW 7), TPA Gamacayya (RW 12), dan TPA Barakassi (RW 13). Kelima TPA tersebut menjadi wadah pendidikan keagamaan bagi anak-anak di wilayah Kelurahan Onto. Kegiatan TPA mencakup pembelajaran membaca Al-Qur'an, hafalan doa dan surah pendek, serta praktik ibadah sehari-hari. Pendampingan pembelajaran di TPA juga menjadi bagian dari kegiatan KKN Angkatan 79 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Literatur mengenai TPA menunjukkan bahwa pembiasaan mengaji dapat menjadi bagian dari proses pendidikan agama anak sejak usia dini (Wulan dkk., 2018).

Selama pendampingan di lima TPA tersebut, mahasiswa KKN mengamati bahwa kegiatan belajar-mengajar telah berjalan rutin dan anak-anak telah memperoleh pengalaman belajar keislaman. Namun, belum tersedia wadah lintas-TPA untuk menampilkan kemampuan yang telah dipelajari dan memperoleh apresiasi dalam suasana kompetitif yang terarah. Kondisi tersebut menjadi kebutuhan yang melatarbelakangi pelaksanaan Festival Anak Sholeh. Pendampingan pendidikan Islam pada lingkungan TPA juga telah dilaporkan dalam kegiatan pengabdian lain, termasuk melalui metode pembelajaran dan pendampingan yang melibatkan kegiatan praktis dan interaktif (Al Manaanu dkk., 2025; Zebua dkk., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN Angkatan 79 UIN Alauddin Makassar Posko 8 merancang kegiatan “Festival Anak Sholeh” dengan tema “Ceria dalam Belajar, Qurani dalam Langkah, Mulia dalam Akhlak”. Kegiatan ini dirancang sebagai lanjutan dari program pendukung belajar-mengajar TPA yang telah dilakukan selama masa KKN. Penggabungan lima TPA dari RW yang berbeda dalam satu kegiatan menjadi ciri pelaksanaan kegiatan ini. Pendampingan TPA dan kegiatan keagamaan berbasis masyarakat juga dilaporkan dapat mendukung keberlanjutan pembinaan keagamaan anak dan masyarakat (Ilyas dkk., 2026; Samoedra dkk., 2026).

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah: (1) memberikan wadah apresiasi bagi anak-anak untuk menampilkan kemampuan keislaman yang telah dipelajari di TPA; (2) memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengikuti evaluasi nonformal pada aspek tilawah, hafalan surah pendek, adzan, dan praktik shalat; (3) memberikan pengalaman tampil di depan umum; dan (4) mempererat silaturahmi antara mahasiswa KKN, anak-anak, pembina TPA, dan masyarakat Kelurahan Onto.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Tempat dan Waktu

Kegiatan Festival Anak Sholeh dilaksanakan di Masjid Jami' Taqwa, Kampung Beru 2, Kelurahan Onto, Kecamatan Bantaeng, selama dua hari, yaitu Sabtu–Minggu, 12–13 September 2026, mulai pukul 13.00 WITA setelah salat Zuhur hingga selesai.

2.2. Khalayak Sasaran/Mitra Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah anak-anak peserta didik TPA di Kelurahan Onto yang berasal dari TPA Bontoraja (RW 5), TPA Pukkulu (RW 8), TPA Passui (RW 7), TPA Gamacayya (RW 12), dan TPA Barakassi (RW 13).

2.3. Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan perlombaan sebagai instrumen evaluasi nonformal terhadap capaian belajar anak selama mengikuti TPA. Tahapan kegiatan meliputi: (1) identifikasi kebutuhan melalui observasi dan pendampingan langsung mahasiswa KKN pada kegiatan belajar-mengajar di lima TPA; (2) perencanaan program, meliputi penentuan kategori lomba, penyusunan kriteria penilaian, koordinasi dengan pembina TPA dan pengurus masjid, serta penjadwalan kegiatan; (3) pelaksanaan empat kategori lomba selama dua hari; dan (4) monitoring dan evaluasi melalui pengamatan langsung terhadap partisipasi dan respons peserta serta pembina TPA.

2.4. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah terlaksananya empat kategori lomba, keterlibatan peserta dari lima TPA, terbentuknya hasil perlombaan pada setiap kategori, serta adanya respons dan pendampingan dari pembina TPA.

2.5. Metode Evaluasi

Kegiatan dibagi menjadi dua hari. Hari pertama, Sabtu 12 September 2026, diselenggarakan Lomba Adzan dan Lomba Praktik Shalat. Hari kedua, Minggu 13 September 2026, diselenggarakan Lomba Tilawah dan Lomba Hafalan Surah Pendek. Total partisipasi tercatat sebanyak 44 partisipasi pada empat kategori lomba karena beberapa anak mengikuti lebih dari satu kategori, dengan rincian Lomba Adzan 12 peserta, Lomba Praktik Shalat 7 peserta, Lomba Hafalan Surah Pendek 13 peserta, dan Lomba Tilawah 11 peserta.

Instrumen penilaian berupa lembar penilaian dengan kriteria yang disesuaikan pada masing-masing kategori lomba, meliputi kefasihan bacaan/lafal, ketepatan tajwid dan makhras untuk tilawah dan hafalan, kesesuaian gerakan dan bacaan untuk praktik shalat, serta kelancaran dan adab untuk adzan. Analisis dilakukan secara deskriptif terhadap hasil perlombaan, partisipasi, dan respons pembina TPA. Penentuan juara 1, 2, dan 3 didasarkan pada hasil penilaian panitia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kondisi Awal Mitra

Sebelum pelaksanaan Festival Anak Sholeh, kegiatan belajar-mengajar di lima TPA di Kelurahan Onto telah berjalan rutin melalui program pendukung KKN. Namun, anak-anak belum memperoleh wadah untuk menampilkan kemampuan secara lintas-TPA. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan festival sebagai sarana apresiasi dan evaluasi nonformal terhadap proses belajar yang telah berlangsung.

3.2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan berlangsung selama dua hari sesuai jadwal. Pada hari pertama, Sabtu 12 September 2026, dilaksanakan Lomba Adzan dengan 12 peserta dari TPA Bontoraja, TPA Pukkulu, TPA Passui, TPA Gamacayya, dan TPA Barakassi, serta Lomba Praktik Shalat dengan 7 peserta dari TPA Bontoraja dan TPA Gamacayya. Pada hari kedua, Minggu 13 September 2026, dilaksanakan Lomba Hafalan Surah Pendek dengan 13 peserta dan Lomba Tilawah dengan 11 peserta; keduanya diikuti oleh perwakilan dari seluruh TPA yang terlibat.

3.3. Hasil Kegiatan

Peserta menyimak arahan panitia sebelum pelaksanaan lomba sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1. Dokumentasi tersebut menunjukkan tahapan persiapan peserta sebelum mengikuti perlombaan.



Gambar 1. Peserta menyimak arahan panitia sebelum pelaksanaan lomba, 12 September 2026

Tabel 1. Hasil Perlombaan Festival Anak Sholeh

Rekapitulasi juara pada setiap kategori lomba disajikan pada Tabel 1. Data menunjukkan bahwa TPA Bontoraja (RW 5) memperoleh juara pada seluruh kategori. TPA Gamacayya dan TPA Barakassi juga memperoleh juara pada kategori tertentu. Hasil ini menggambarkan capaian peserta berdasarkan hasil perlombaan, tetapi tidak digunakan untuk menyimpulkan pemerataan kompetensi karena skor seluruh peserta tidak tersedia.

Kategori Lomba	Juara 1	Juara 2	Juara 3
Adzan	Abrizam (TPA Bontoraja, RW 5)	Akmal (TPA Gamacayya, RW 12)	Abi (TPA Bontoraja, RW 5)
Praktik Shalat	Wahyu (TPA Bontoraja, RW 5)	Abrizam (TPA Bontoraja, RW 5)	Tasya Oktavia (TPA Bontoraja, RW 5)
Hafalan Surah Pendek	Abrizam (TPA Bontoraja, RW 5)	Elvi (TPA Barakassi, RW 13)	Afifah (TPA Bontoraja, RW 5)
Tilawah	Wahyu (TPA Bontoraja, RW 5)	Afifah (TPA Bontoraja, RW 5)	Kesya (TPA Bontoraja, RW 5)

3.4. Evaluasi dan Dampak Kegiatan

Kegiatan mendapat dukungan yang tinggi dari pembina TPA. Pembina tetap hadir mendampingi peserta meskipun sebagian harus menempuh perjalanan menuju lokasi perlombaan dengan berjalan kaki. Respons tersebut menjadi temuan observasional mengenai dukungan pembina terhadap kegiatan. Dari sisi pengalaman peserta, kegiatan menjadi kesempatan untuk tampil di depan umum dan menjadi sarana evaluasi nonformal atas pembelajaran yang telah berlangsung.

Kendala yang ditemui selama pelaksanaan terutama berkaitan dengan akses menuju lokasi bagi peserta dari TPA yang berjarak lebih jauh. Dalam pelaksanaan kegiatan, kendala tersebut dapat diatasi dengan kehadiran dan pendampingan peserta serta pembina TPA. Temuan mengenai pentingnya keterlibatan pembina dalam kegiatan pendidikan Islam berbasis TPA memiliki kesesuaian dengan laporan kegiatan pengabdian sebelumnya (Samoedra dkk., 2026). Dokumentasi penutupan kegiatan ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Foto bersama mahasiswa KKN dan peserta pada penutupan Festival Anak Sholeh, 13 September 2026.

3.5. Keberlanjutan Program

Untuk menjaga keberlanjutan manfaat kegiatan, mahasiswa KKN merekomendasikan agar Festival Anak Sholeh dijadikan agenda tahunan oleh pengurus masjid dan pembina TPA se-Kelurahan Onto, dengan melibatkan lebih banyak kategori lomba serta memperluas jumlah TPA yang berpartisipasi pada pelaksanaan berikutnya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Festival Anak Sholeh yang dilaksanakan selama dua hari di Masjid Jami' Taqwa, Kelurahan Onto, Kecamatan Bantaeng, menjadi wadah apresiasi dan evaluasi nonformal bagi anak-anak peserta didik TPA. Kegiatan mencakup empat kategori, yaitu adzan, praktik shalat, hafalan surah pendek, dan tilawah, dengan 44 partisipasi peserta dari lima TPA. Seluruh kategori menghasilkan juara, dan kegiatan memberikan kesempatan kepada peserta untuk tampil di depan umum. Dukungan pembina TPA juga terlihat dari kehadiran mereka dalam mendampingi peserta selama kegiatan. Berdasarkan hasil tersebut, kegiatan serupa dapat dipertimbangkan untuk dilanjutkan sebagai agenda tahunan oleh pengurus masjid dan pembina TPA di Kelurahan Onto.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Manaanu, Y., Ashari, R., Lahuri, S. bin, Septianto, W., Santoso, A. D., Sasongko, Y. B., & Wibowo, H. S. (2025). Upaya penanaman nilai-nilai Islam untuk generasi usia dini pada lembaga Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) di Kecamatan Siman Ponorogo. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1). <https://doi.org/10.29040/budimas.v7i1.16403>
- Ilyas, M. Z., Triyani, A., Dewi, L. S., Bahari, M. A., & Rahman, R. A. (2026). Penguatan pemahaman dan praktik keagamaan anak melalui pendampingan TPQ berbasis potensi lokal di Desa Banyuasin Kembaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 194–200.
- Samoedra, K. B. R., Fathoni, M. H., Tsany, A. L., Septiansyah, R., Saputra, R. S., Chahyo, A. D., Nugroho, A. D., Avicenna, M. A., Saputra, Z. D. R., Affandi, B. F. N., Rafif, Z. N., Atmojo, B. W., Abidin, A., Jani, R. A., & Nurrohim,

- A. (2026). Penguatan pendidikan Islam anak dan masyarakat melalui kegiatan TPA dan pengajian di PRM Jayengan. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 7(10). <https://doi.org/10.34743/rt0vm464>
- Wulan, S., Pratiwi, D. A., & Susanti, A. I. (2018). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam dengan membiasakan mengaji di TPA Ash-Sholihin RW 03 Cipacing, Jatinangor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 166–169.
- Zebua, S., Imron, A., Tajuddin H., M., Fachrurozi, M., Fahmi A., M., Fathurrahman M., M., Rizki M., M., Parkhan A., M., & Izza Tauhijul F. (2025). Pendampingan pendidikan agama Islam dengan metode syair: Studi kasus di TPA Darul Ibtida Desa Jagabita Bogor Jawa Barat. *Bakti Mulya: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 3(1), 54–63. <https://doi.org/10.59166/baktimulya.v3i1.178>